

# Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo di Kabupaten Pasuruan

Oleh:

Denny Putro Wiluyo (212020100089)

Ilimi Usrotin Choiriyah, S.AP. M.AP. M.Pol.Sc

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

# Pendahuluan

- Pariwisata menjadi suatu bidang yang mana menjadi aset andalan untuk meningkatkan pendapatan bagi bangsa dan negara. Bidang pariwisata telah menjadi potensi besar yang dapat meningkatkan kesejahteraan suatu negara apabila dapat dimanfaatkan serta dikelola dengan baik oleh pihak pemerintah, pihak swasta, maupun masyarakat lokal.
- Pengembangan suatu objek wisata di suatu daerah sama dengan mengembangkan perekonomian di daerah tersebut karena dapat menghasilkan pendapatan daerah dan memunculkan berbagai usaha-usaha lokal masyarakat, jasa transportasi wisata serta penginapan guna menunjang kebutuhan wisatawan yang berkunjung serta bisa menambah pendapatan warga setempat.



- Kelompok Sadar Wisata atau (Pokdarwis) sebagai sumber daya yang didapatkan melalui penduduk setempat yang turut berpartisipasi serta berperan penting dalam upaya mengelola dan mengembangkan potensi wisata yang berada di suatu daerah dengan memanfaatkan keindahan alam dan budaya.
- Peran dari Pokdarwis sendiri adalah sebagai penggerak sadar wisata dan sapa pesona di lingkungan daerah wisata, untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, serta berperan dan bertanggungjawab membina terbentuknya lingkungan yang mendukung bagi pariwisata agar dapat bermanfaat terhadap keberlangsungan hidup penduduk setempat.

# Pendahuluan

## **Pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan**



- Berdasarkan Undang-undang tersebut dijelaskan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa.
- Dalam mewujudkan Undang-undang tersebut diperlukan adanya suatu kelompok masyarakat sebagaimana yang disebut kelompok sadar wisata sebagai penggerak dalam upaya untuk mengembangkan sebuah wisata di suatu daerah salah satunya yakni Wisata Coban Goa Jalmo.

# Pendahuluan

Wisata Coban Goa Jalmo telah menjadi suatu objek wisata yang terletak di Dusun Jatikauman Desa Cendono Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Wisata Coban Goa Jalmo memiliki keindahan alam yang asri, serta memiliki sebuah Goa yang diberi nama Goa Jalmo konon merupakan goa tempat bersembunyi dan persembunyian penduduk pribumi dari penjajah belanda.

Meski demikian, adanya Wisata Coban Goa Jalmo belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat luas. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kunjungan para wisatawan di Wisata Coban Goa Jalmo tergolong masih sedikit disetiap tahunnya. Apalagi adanya pandemi covid 19 mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo sehingga pada tahun 2021 jumlahnya hanya mencapai 1.002 pengunjung. Kemudian pada tahun 2022 jumlah pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo meningkat sebesar 2.177 pengunjung seiring dengan adanya cafe layang pada Wisata Coban Goa Jalmo yang menjadi tempat favorit pengunjung saat berkunjung di Wisata Coban Goa Jalmo. Namun pada tahun 2023 jumlah pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo kembali menurun menjadi 1.448 pengunjung dikarenakan beberapa objek wisata sudah tidak berfungsi kembali salah satunya cafe layang yang menjadi tempat favorit pengunjung.

# Permasalahan Yang Ditemui

Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang menyebabkan peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan wisata masih menuai masalah khususnya pada pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo. Beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo meliputi:



Pertama, beberapa fasilitas dan spot wisata seperti cafe layang, *playground*, dan spot foto kondisinya kini terbengkalai dan kurang terpelihara.

Kedua, jumlah pengurus pokdarwis sampai pada saat ini semakin berkurang dari total keseluruhan 60 orang yang aktif hanya 20 orang an saja.

Ketiga, Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) masih kurang aktif dalam melakukan kegiatan promosi wisata melalui media sosial sehingga Wisata Coban Goa Jalmo kurang diketahui oleh masyarakat luas.

Keempat, masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan seperti kerja bakti wisata, rapat kerja dan berjualan pada stand UMKM yang sudah tersedia di Wisata Coban Goa Jalmo. j

# Metode



## Jenis Penelitian:

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif



## Fokus Penelitian:

Fokus pada penelitian ini yakni Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo di Desa Cendono Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang mana akan diukur menggunakan teori peran Jim Ife (Ife & Tesoriero, 2014) yakni peran memfasilitasi, peran mengedukasi, peran representasional, dan peran teknis.



## Sumber Data:

- Data Primer
- Data Sekunder



## Teknik Pengumpulan Data:

- Observasi dilakukan di Objek wisata coban goa jalmo Desa Cendono
- Wawancara dilakukan dengan Ketua Pokdarwis, Anggota Pokdarwis, dan masyarakat setempat.
- Dokumentasi dan studi pustaka penelitian terdahulu



## Teknik Analisis Data:

- pengumpulan data
- reduksi data
- penyajian data
- penarikan kesimpulan.



## Lokasi Penelitian:

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Cendono Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan tepatnya pada objek Wisata Coban Goa Jalmo.



# Hasil dan Pembahasan

- **Peran Memfasilitasi**

Pada sub indikator animasi sosial ditemukan hasil bahwa Pokdarwis Coban Goa Jalmo mengajak masyarakat agar ikut terlibat aktif dalam mengembangkan Wisata Coban Goa Jalmo dengan membuka usaha di stand umkm yang telah disediakan meskipun masyarakat masih belum berminat.

Pada sub indikator pemberian dukungan dapat dijelaskan bahwa Pokdarwis memberikan dukungan kepada masyarakat dan pengunjung dengan menyediakan fasilitas yang mendukung meskipun ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki. Disamping merupakan data fasilitas coban goa jalmo.

**Tabel 1. Fasilitas Wisata Coban Goa Jalmo**

No.	Jeris Fasilitas	Jumlah
1.	Area Parkir Sepeda Motor dan Mobil	1 Area
2.	Stand Usaha Mikro Kecil Menengah	4 Stand
3.	Musholla	1
4.	Toilet	6
5.	Tempat Sampah	6
6.	Wifi	1 Unit
7.	Kedai Jalmo	1
8.	Cafe Layang	1
9.	Kolam Renang	2
10.	Area Camping	1 Area
11.	Spot Foto	7 Spot
12.	Gazebo	8
13.	Playground	1 Area
14.	Loket Wisata	1 Loket

**Sumber:** Diolah dari Pokdarwis Coban Goa Jalmo, 2024

# Hasil dan Pembahasan

Pada sub indikator pengorganisasian, Pokdarwis mengajak serta melakukan perekrutan masyarakat setempat ke dalam struktur kepengurusan Pokdarwis. Namun saat ini dari total keseluruhan 60 Orang yang masih aktif sekitar 20 orang saja. Hal tersebut disebabkan karena kesibukan masing-masing pengurus. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Gustia dan Muhammad Zulfadli (2022) yang berjudul “Peran Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata di Desa Paccekke Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru” hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Pokdarwis mengambil masyarakat setempat untuk masuk dalam struktur keanggotaan walaupun jumlah pengurus pokdarwis Coban Goa Jalmo sampai saat ini semakin berkurang.

**Tabel 2. Jumlah Pengurus Pokdarwis Coban Goa Jalmo**

<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Jumlah Pengurus</u>
<u>Laki-laki</u>	51
<u>Perempuan</u>	9

**Sumber:** Diolah dari Pokdarwis Coban Goa Jalmo, 2024





# Hasil dan Pembahasan

- **Peran Mengedukasi**

Pada sub indikator meningkatkan kesadaran masyarakat dapat diketahui bahwasanya Pokdarwis melakukan kegiatan sosialisasi di setiap ada pertemuan, memberikan wawasan kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk kerja bakti dan kegiatan-kegiatan lainnya di Wisata Coban Goa Jalmo. Akan tetapi, partisipasi serta antusias masih minim.

Pada sub indikator pelatihan ditemukan hasil bahwa Pokdarwis memberikan pelatihan mengenai pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mengedukasi masyarakat.

**Gambar 1. Sosialisasi Pelatihan Ekonomi Kreatif**



**Sumber:** Pokdarwis Coban Goa Jalmo, 2024

# Hasil dan Pembahasan

- **Peran Representasional**

Pada sub indikator interaksi dengan pihak luar diketahui bahwa pokdarwis bekerja sama dengan pihak luar yakni pemerintah desa dan lembaga travel wisata Pemerintah Desa Cendono memberikan modal pendanaan Sementara itu, pihak lembaga travel wisata membuat paket travel wisata Coban Goa Jalmo. Dengan adanya paket travel wisata ini, pihak lembaga travel wisata dapat memberikan informasi kepada publik mengenai perjalanan wisata di Wisata Coban Goa Jalmo serta meningkatkan pengunjung Wisata Coban Goa Jalmo. Hal ini tentunya sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Ife & Tesoriero (2014) bahwasanya seorang pemberdaya masyarakat diharapkan mampu untuk mendirikan jalinan hubungan dengan beragam orang.

**Gambar 2. Paket Travel Wisata Coban Goa Jalmo**



**Sumber:** Pokdarwis Coban Goa Jalmo, 2024

# Hasil dan Pembahasan

Pada sub indikator penggunaan media diketahui bahwa Pokdarwis Coban Goa Jalmo masih kurang aktif dalam melakukan promosi dan memperbarui informasi melalui media sosial wisata coban goa jalmo karena keterbatasan dan kesibukan anggota Pokdarwis. Senada dengan penelitian terdahulu oleh Aby Setiawan (2022) mengenai Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurangnya promosi melalui media sosial, belum dikelola dengan baik karena belum memiliki logo, serta tidak memperbarui informasi setiap harinya.

**Gambar 3.** Paket Travel Wisata Coban Goa Jalmo



**Sumber:** Pokdarwis Coban Goa Jalmo, 2024

# Hasil dan Pembahasan

- **Peran Teknis**

Pada sub indikator kemampuan mengontrol keuangan, diketahui bahwa dalam mengelola keuangan Wisata Coban Goa Jalmo yang didapat melalui pemasukan dari tiket wisata, parkir, kas anggota, dana dari desa, dan hasil jualan kedai Jalmo didasarkan pada tahapan-tahapan teknis mulai dari pencatatan pendapatan, perencanaan kebutuhan wisata, penyusunan rancangan anggaran, penganggaran kebutuhan wisata, pelaporan pengeluaran, dan laporan akhir keuangan serta pertanggungjawaban. Berikut disamping ini merupakan gambar tahapan pengelolaan keuangan Wisata Coban Goa Jalmo.

**Gambar 4. Tahapan Pengelolaan Keuangan**



**Sumber:** Diolah dari okdarwis Coban Goa Jalmo, 2024



# Hasil dan Pembahasan

Pada sub indikator kemampuan menggunakan komputer, diketahui bahwa Pokdarwis Coban Goa Jalmo menggunakan media laptop maupun komputer untuk kegiatan administrasi sehari-hari seperti surat menyurat, merekap keuangan, menulis informasi dan keperluan pengelolaan media Wisata Coban Goa Jalmo. Meski demikian, dalam hal teknis penggunaan komputer, rata-rata pengurus Pokdarwis Coban Goa Jalmo masih ada yang gagap dengan komputer, meskipun sebagian juga sudah memiliki keterampilan mahir dalam menggunakan komputer. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noval Fahrizal Afif dan Muhtadi (2021) mengenai Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam memanfaatkan potensi lokal (studi kasus pokdarwis situ pengasinan kelurahan pengasinan, kecamatan sawangan, kota depok) yang menjelaskan bahwa penggunaan komputer ini menjadi penting seiring berjalannya waktu dan berdampak bagi berjalannya kegiatan atau aktivitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Situ Pengasinan itu sendiri. Adapun Pokdarwis Coban Goa Jalmo juga menggunakan komputer untuk menunjang seluruh aktivitas yang terkait dengan pengembangan Wisata Coban Goa Jalmo.

# Kesimpulan

Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa: Pertama, peran memfasilitasi, Pokdarwis Coban Goa Jalmo melakukan animasi sosial dengan mengajak masyarakat untuk berwirausaha pada stand UMKM Wisata Coban Goa Jalmo meskipun masyarakat masih belum berminat serta memberikan dukungan fasilitas wisata yang lengkap, meskipun ada beberapa fasilitas yang memerlukan perbaikan seperti cafe layang dan playground. Selain itu, Pokdarwis melakukan pengorganisasian dengan merekrut masyarakat desa setempat untuk berpartisipasi menjadi pengurus Pokdarwis. Akan tetapi sampai pada saat ini, jumlah pengurus Pokdarwis Coban Goa Jalmo semakin berkurang karena kesibukan masing-masing pengurus. Kedua, dalam peran mengedukasi, Pokdarwis Coban Goa Jalmo meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan sosialisasi kegiatan kerja bakti serta kegiatan lainnya kepada masyarakat. Namun partisipasi masyarakat masih minim. Selain itu, Pokdarwis Coban Goa Jalmo mengadakan pelatihan sebagai bentuk kegiatan edukasi kepada masyarakat. Ketiga, pada peran representasional, Pokdarwis menjalin interaksi hubungan kerjasama dengan pihak Pemerintah desa dan lembaga travel wisata guna mendapatkan dukungan modal dan peningkatan pengunjung wisata. Di samping itu, Pokdarwis Coban Goa Jalmo menggunakan media website dan instragram untuk menyebarkan informasi dan kegiatan Wisata Coban Goa Jalmo. Namun keterbatasan dan kesibukan anggota Pokdarwis menyebabkan pengelolaan media sosial masih terbatas. Keempat, pada peran teknis, Pokdarwis mengelola keuangan berdasarkan pada tahapan-tahapan teknis mulai dari pencatatan pendapatan sampai dengan laporan akhir keuangan sekaligus pertanggungjawaban serta menggunakan media laptop maupun komputer untuk kegiatan administrasi sehari-hari.



# Referensi

- D. Wahyuni, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran,” *Aspir. J. Masal. Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 85–102, 2018, doi: 10.46807/aspirasi.v9i1.994.
- “Peraturan Perundang-undangan Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan,” 2009.
- F. H. Mebri, E. Suradinata, And K. Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kota Jayapura Provinsi Papua,” *J. Ilm. Wahana Bhakti Praja*, Vol. 12, No. 1, Pp. 102–114, 2022, Doi: 10.33701/Jiwbp.V12i1.2537.
- G. Pitana and G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2005.
- R. ; D. F. Djiko, “Peran Pemerintahan dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Pitu Kecamatan Tobelo Tengah,” vol. 3, no. 8, pp. 50–55, 2022.
- Kurniati, Diswandi, and H. Sutanto, “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Kuta Mandalika Analysis of Community Empowerment in Tourism Development in Kuta Mandalika,” *Ekon. Pembang.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–13, 2022.
- Murianto, I. Nyoman, and Kurniansah, “Peranan Pokdarwis Batu Rejeng Untuk Mengembangkan Desa Sentiling Lombok Tengah,” vol. 1, no. 1, 2020.
- F. I. Rahim, *Buku Panduan Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif., 2012.
- A. A. Hetami et al., “Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Bumdes Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Kersik Kabupaten Kutai Kartanegara,” vol. 6, no. 2, pp. 1151–1158, 2022.

# Referensi

- M. Ismowati, B. Nur Avianto, A. Sulaiman, A. Liany Rihadatul Aisi, and V. Zaynul Firmansyah, “Edukasi Pariwisata Dan Aksi Sisir Pantai Dari Sampah Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kawasan Super Prioritas Nasional (KSPN) Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat,” *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 12–21, 2022, doi: 10.31334/jks.v5i1.2288.
- Y. . Anggraeny, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sonokeling Dalam Pengembangan Wisata Basecamp Gunung Tanggamus,” *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2019.
- D. Fifiyanti and Muhammad Luqman Taufiq, “Identifikasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Di DPD Segoro Kidul Kabupaten Bantul,” *TOBA J. Tour. Hosp. Destin.*, vol. 1, no. 2, pp. 89–98, 2022, doi: 10.55123/toba.v1i2.594.
- I. . Pitana, *Kebijakan dan Strategi Pemerintah Daerah Bali dalam Pembangunan Pariwisata pada Seminar Nasional Pariwisata Bali the Last or the Lost Paradise*, Pembanguna. Denpasar : Universitas Udayana, 2002.
- Gustia Dan Zulfadli, “Peran Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Pengembangan Desa Wisata Di Desa Paccekke Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru,” *Soc. Landsc. J.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 9–18, 2022.
- I. J and T. F, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- A. ; M. Fahrizal, “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal (Studi Kasus Pokdarwis Situ Pengasinan Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok),” Vol. 4, Pp. 93–116, 2021.
- A. Setiawan, “Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Destinasi wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara,” *J. Adm. Bisnis FISIPOL UNMUL*, vol. 10, no. 3, p. 263, 2022.
- Miles and A. . Huberman, *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*, vol. 1304. In Sage Publications, inc, 1994.

